

## Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia

Nining Sartika<sup>1\*</sup>, Siti Rukiyah<sup>2</sup>, Missriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang

<sup>2,3</sup>Dosen Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang

Email Korespondensi: [niningberkarya7@gmail.com](mailto:niningberkarya7@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. karena pendidikan yang baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga dengan SDM yang baik maka kemajuan negarapun akan semakin baik dan berkembang. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika mutu pendidikan di Indonesia sangat beragam. Problematika mutu pendidikan di Indonesia ini bisa dilihat dari segi kualitas seorang guru yang berkaitan dengan kesejahteraan guru dan prestasi siswa, pemerataan pendidikan, dan perubahan kurikulum. Dilihat dari kualitas guru di Indonesia yang sebagian besar dinilai belum profesional dalam mengajar dikarenakan kesejahteraan guru yang belum memadai sehingga berdampak pada prestasi siswa yang rendah. Ditinjau dari segi pemerataan pendidikan dimana sarana prasarana dan kesamaan pemerataan pendidikan menjadi peranan penting dalam peningkatan kualitas guru dan siswa, kemudian dilihat dari segi perubahan kurikulum yang saat ini selalu berubah mengikuti perubahan kabinet pemerintah yang membuat tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci:** pendidikan, problematika pendidikan

### Abstract

*Education has an important role in human life. Because good education will produce good quality human resources so that with good human resources, the progress of the country will be better and develop. This research uses the literature review method. The results of this study show that the problems of education quality in Indonesia are very diverse. The problem of the quality of education in Indonesia can be seen in terms of the quality of a teacher related to teacher welfare and student achievement, education equity, and curriculum changes. Judging from the quality of teachers in Indonesia, most of whom are considered unprofessional in teaching due to inadequate teacher welfare, which has an impact on low student achievement. In terms of education equality where infrastructure facilities and equality of education play an important role in improving the quality of teachers and students, then in terms of curriculum changes that which are currently always changing following changes in the government cabinet which makes there is no definite provision in the basis of an education in Indonesia.*

**Keywords:** education, educational problems

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan maka akan meningkatkan potensi yang ada pada diri individu, menjadikan manusia yang cakap, terampil dan berakhlak sebagai bekal hidup kedepannya, dan dengan pendidikan

---

Received September 2, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 01, 2023

\*Nining Sartika, [niningberkarya7@gmail.com](mailto:niningberkarya7@gmail.com)

dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) kearah yang lebih baik lagi. Menurut UU No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. KI Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran, serta tumbuh anak.

Menurut Oemar Malik (dikutip oleh Noor Faeza, 2023) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, sehingga memungkinkan mereka untuk berfungsi secara dalam di kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut tentang pikir (intelektual) maupun daya perasaan (emosional), menuju kearah tabiat manusia dan manusia biasa. (John Dewey, 2004). Menurut Ahmad D, Marimba pendidikan ialah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar kepribadian peserta didik terbentuk dengan unggul. Kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi yang tidak hanya pintar, pandai secara akademis saja akan tetapi baik juga secara karakter.

Dari beberapa uraian di atas bisa kita lihat bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi kemajuan suatu negara, karena pendidikan yang baik akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga dengan SDM yang baik maka kemajuan negarapun akan semakin baik dan berkembang. Dalam dunia pendidikan saat ini pasti tidak lepas dari sebuah permasalahan, baik itu permasalahan yang timbul dalam komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan itu sendiri sebagai suatu sistem. Ataupun permasalahan yang muncul dalam pendidikan itu sebagai suatu sistem dengan sistem-sistem lainnya yang lebih luas di dalam seluruh kehidupan manusia.

Menurut data dari UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016* (dikutip oleh Sri Utami,2019), Indonesia menempati peringkat ke 10 dari 14 Negara berkembang, sedangkan kualitas guru di Indonesia menempati urutan ke 14 dari 14 Negara berkembang. Hal yang sama juga dikemukakan oleh sebuah situs berjudul *Youth Corps Indonesia* (dikutip oleh Sri Utami, 2019), mencatat bahwa Indonesia menempati peringkat 67

dari 72 Negara. Sungguh sangat menyedihkan ditengah perkembangan zaman ini negara Indonesia menempati peringkat paling bawah untuk masalah kualitas guru, dan peringkat ke 4 dari bawah untuk mutu pendidikan.

Menurut P.H Combs (1968), ada beberapa masalah pokok dalam pendidikan saat ini. Yang sebenarnya permasalahan yang masih bisa diperbaiki sebelum dampaknya lebih luas lagi. Selain itu, diperlukan juga perbaikan kualitas dari sistem pendidikan di Indonesia yang secara tidak langsung berhubungan dengan keberlangsungan pendidikan karakter (Daga,2018).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika mutu pendidikan di Indonesia dan apa solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, dimana penelitian ini hasil dari kajian artikel ilmiah dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel, jurnal, buku, internet dan sumber lainnya. Teknik analisis data dilakukan dengan sistem simak-catat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Penyebab Rendahnya Mutu Pendidikan**

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan bangsa. Mengapa dikatakan demikian, karena sistem pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, unggul dan akan membuat suatu negara itu maju. Semakin tinggi mutu pendidikan di suatu negara maka akan semakin maju pula negara tersebut, sebaliknya jika mutu pendidikan dinegara tersebut rendah maka akan negara tersebut akan terbelakang.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ini, yaitu:

#### **1. Rendahnya Kualitas Guru**

Menurut RISE ( *Research on Improving System of Education* ) menunjukkan lebih dari 50% guru di Indonesia adalah pegawai negeri dan 90% tumpuan belajar ada pada mereka padahal kualitas mereka tidak dapat menjamin dengan baik. Sehingga, sulit mbedakan mana yang benar-benar ingin mengajar atau sekedar mencari jabatan sebagai pegawai pemerintah. Guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensisebagai agen

pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional ( dalam Mawardi,2020 ).

Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional maka seorang gurudapat melakukan hal yang semestinya dilakukan oleh seorang guruyang tentunya dibutuhkan oleh peserta didik. Tapi, pada kenyataannya di Indonesia masih ada guru yang tidak memiliki ke 4 komponen itu, masih ada guru yang terlambat masuk kekelas, guru yang hanya datang tanpa menjelaskan materi, guru yang memberikan tugas lalu pergi dan ada juga guru yang hanya bererita di dalam kelas. Hal inilah yang membuat mutu pendidikan menjadi rendah.

Guru adalah tonggak dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah besar. Baik buruknya mutu pendidikan sangat ditentukan oleh standar kualitas guru. Jadi, selain rendahnya sarana fisik, kualitas guru pun menjadi faktor penentu kualitas suatu pendidikan. Rendahnya kualitas guru juga mempengaruhi prestasi siswa dan pembangunan karakter siswa. Mengapa demikian, karena diibaratkan manusia tanpa tangan, belum ada kesempurnaan, begitu juga sekolah ada siswa namun tidak ada guru yang berkualitas maka tidak akan terjadi perubahan mendasar dalam pembentukan karakter siswa. Semakin profesional seorang guru maka semakin berprestasi juga siswanya begitupun sebaliknya jika seorang guru tidak profesional dalam mengajar maka prestasi siswa pun akan semakin rendah. Kualitas seorang guru tergantung pada kesejahteraan guru baik secara materi maupun non materi. Jika seorang guru kesejahteraannya tinggi maka kualitasnya pun akan baik dan dampaknya pun siswa akan memiliki prestasi yang baik.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Masalah pemerataan pendidikan di Indonesia ini sudah menjadi masalah umum, salah satunya mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai khususnya daerah terpencil. Dapat kita lihat minimnya sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan merupakan hal pemicu terjadinya kemerosotan kualitas guru dan prestasi siswa. Dapat kita lihat saat ini di Indonesia khususnya daerah terpencil masih ada gedung sekolah yang tidak layak huni, pondasi sekolah yang sudah tua membuat para orang tua dan anak-anak takut untuk bersekolah, kemudian kurangnya media ajar atau fasilitas mengajar maka seorang guru akan terbatas dalam pemberian materi dan hal tersebut menjadikan siswa-siswa kurang mendapatkan ilmu pengetahuan. Masalah-masalah yang biasa terjadi di sekolah yaitu buku pelajaran yang tidak mencukupi, ketidakseimbangan antara siswa dan buku membuat siswa kesulitan untuk belajar. Misalnya pada suatu kelas terdapat 30 siswa, tetapi buku pelajaran yang disiapkan oleh pihak

sekolah ada 10 buku. Maka kegiatan belajar mengajar otomatis akan terhambat karena ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan buku sehingga buku tersebut harus dipegang secara bergilir. Selain masalah buku yang tidak mencukupi, fasilitas pendukung pembelajaran lain seperti internet, alat-alat praktik yang berkenaan dengan materi ajar pun sangat minim bahkan tidak ada sama sekali khususnya di sekolah terpencil.

Walaupun saat ini pemerintah telah memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah tetapi masih ada sekolah-sekolah yang tidak terjangkau oleh bantuan pemerintah karena kendala-kendala yang lainnya.

### **3. Rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan**

Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara. Hal ini sesuai dengan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945, pasal 31:

- (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.
- (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
- (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
- (5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradapan serta kesejahteraan umat manusia.

Dari penjelasan isi undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 pasal 31 pada kenyataannya di Indonesia yang wilayah nya sangat luas dan angka kelahiran tinggi tidak sesuai dengan isi pasal tersebut yang salah satu isinya adalah setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.

Di Indonesia masalah pemerataan pendidikan muncul ketika masih banyaknya warga negara khususnya anak usia sekolah yang tidak masuk kedalam lembaga pendidikan karena faktor ekonomi, kekurangan guru, dan anak-anak putus sekolah atau bahkan yang memang tidak pernah merasakan bangku sekolah. Masalah pemerataan pendidikan ini salah satu faktor yang membuat rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

#### **4. Perubahan Kurikulum**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam aktivitas belajar mengajar. Di Indonesia sudah seringkali terjadinya perubahan kurikulum, dari kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pensisikan (KTSP), Kurikulum 2013 (K-13), dan sekarang Kurikulum Merdeka. Perubahan kurikulum ini mengikuti perubahan kabinet pemerintahan di Indonesia, inilah yang menyebabkan tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan di Indonesia. Perubahan kurikulum yang dilakukan begitu cepat berdampak buruk bagi prestasi siswa.

#### **Solusi Mengatasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia**

Untuk mengatasi masalah-masalah seperti minimnya kesejahteraan guru yang mengakibatkan rendahnya kualitas guru sehingga berdampak pada prestasi siswa yang menurun, sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah khususnya daerah terpencil, dan rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, serta perubahan kurikulum yang begitu cepat berubah, yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas yang menjadi faktor rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Menurut Diaktur Jenderal Guru dan tenaga kependidikan kementrian pendidikan dan kebudayaan (Dirjen GT KemenDikbud), Supriano, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu kebijakan, kepemimpinan kepala sekolah, infrastruktur dan proses pembelajaran.

Selain ke empat hal tersebut banyak upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. yang pertama dengan membenahi kesejahteraan guru yang merupakan faktor penentu terhadap kualitas seorang guru yang berdampak kepada prestasi siswa. Jika ingin menghasilkan kualitas guru yang baik maka seorang guru hendaknya diberi program beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, memberikan pelatihan-pelatihan yang menunjang kualitas seorang guru seara gratis, memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi baik itu materil maupun non materil, Memberikan edukasi atau seminar-seminar mengenai profesionalisme seorang guru, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi para guru di Indonesia. Dengan meningkatkan

kesejahteraan guru maka kualitas seorang guru pun akan menjadi lebih baik dan secara langsung akan berdampak terhadap kemajuan prestasi peserta didik.

Yang kedua sarana dan prasarana disetiap sekolah di Indonesia haruslah diperhatikan. Dengan melengkapi buku-buku yang ada dipertustakaan, kursi, meja dan papan tulis yang setiap tahunnya diperiksa apakah ada kerusakan atau kekurangan, alat praktik penunjang pembelajaran serta gedung sekolah yang diperbaiki dengan menggunakan dana bantuan dari pemerintah untuk setiap sekolah khusus bidang sarana dan prasarana. Dengan sarana prasarana yang memadai dan kesejahteraan guru yang meningkat maka kualitas guru akan menjadi baik dan akan menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi.

Yang ketiga bagaimana cara meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia, yaitu dengan memberikan sekolah gratis 12 tahun dari jenjang SD, SMP dan SMA yang sekarang telah dilakukan oleh setiap pemerintah di Indonesia walaupun belum merata, yang alokasi dananya menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan ekonomi kurang mampu sehingga dengan begitu setiap anak baik itu dari kalangan menengah atas ataupun bawah dapat merasakan tingkat pendidikan yang lebih tinggi tanpa memikirkan biaya. Dengan begitu rakyat Indonesia akan mendapatkan pemerataan pendidikan yang merata.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia memang masih terbilang rendah di bandingkan dengan negara maju lainnya. Faktor-faktor penyebabnya rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ini yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai di sebagian daerah, kualitas guru yang dipicu oleh kesejahteraan guru yang sangat minim dan berdampak pada prestasi siswa yang sangat rendah, serta kesempatan pemerataan pendidikan yang masih rendah. Dari faktor-faktor tersebut diatas ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mulai dari memperbaiki sarana dan prasarana, memperbaiki kualitas guru dengan memperbaiki kesejahteraan guru sehingga menjadikan siswa berprestasi serta memberikan sekolah gratis 12 Tahun dari jenjang SD, SMP dan SMA dengan menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang telah diberikan oleh pemerintah serta memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dan siswa yang ekonominya rendah. Dengan demikian rakyat Indonesia akan mendapatkan pendidikan yang merata.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi Wibawa, W. (2013). *Rendahnya Kualitas Pendidikan di Negara Indonesia*. Retrieved from <http://wiare.blogspot.com/2013/02/rendahnya-kualitas-pendidikan-di-negara.html>
- Chotijah, S. (2015). *Masalah Pendidikan di Indonesia*. Retrieved from <https://sitichotijah269.wordpress.com/tugas-kuliah/tugas-internet-desing/artikel-masalah-pendidikan-di-indonesia/>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved from [https://kelembagaan.risekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 th 2003.pdf](https://kelembagaan.risekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU%20no%2020%20th%202003.pdf)
- Fadian, S. (2021). *Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Masalah Pendidikan
- Fajri, I. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Masalah Pendidikan
- Purnamasari, I. S. (2012). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia*. Retrieved from <https://ikasp.wordpress.com/2012/12/28/faktor-faktor-penyebab-rendahnya-kualitas-pendidikan-di-indonesia/>
- Tirtaraharja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Utami, S. 2019. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional, dan Strategi Rekrumen Guru*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Volume 2 (1), 518-527